

RINGKASAN

DEA APRILLALITA 210510098 PERAN JAKSA DALAM MENGIMBANGI BANDING TERDAKWA TERHADAP PUTUSAN PEMIDANAAN NARKOTIKA (Studi Putusan Nomor ; 12/Pid.Sus/2023/PN.Ksp)

(Dr.Muhammad Hatta, S.H.,LLM. dan Dr.Elidar Sari, S.H., M.H)

Tindak Pidana Narkotika maraknya pengajuan banding oleh terdakwa dalam perkara narkotika yang bertujuan untuk memperoleh keringanan hukuman. Fenomena ini menimbulkan tantangan bagi Jaksa Penuntut Umum yang harus mempertahankan putusan tingkat pertama dengan menyusun kontra memori banding. Peran Jaksa dalam hal ini menjadi sangat penting, karena selain menjaga konsistensi penegakan hukum, juga menentukan arah putusan banding agar tetap sesuai dengan rasa keadilan dan tujuan pemidanaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Jaksa dalam mengimbangi banding terdakwa terhadap Putusan Pengadilan Negeri Kuala Simpang No. 12/Pid.Sus/2024/PN.Ksp serta untuk mengetahui dampak banding yang dilakukan Jaksa terhadap putusan akhir pada tingkat banding.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan pendekatan Peraturan Perundang- Undangan, doktrin, serta studi kasus. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dan berfokus pada penilaian aspek hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaksa berperan strategis dalam mengimbangi upaya hukum banding yang diajukan terdakwa. Dalam perkara No. 12/Pid.Sus/2024/PN.Ksp, terdakwa dijatuhi pidana 7 tahun 6 bulan penjara oleh Pengadilan Negeri Kuala Simpang. Setelah terdakwa mengajukan banding, Jaksa menanggapi dengan kontra memori yang memuat argumentasi hukum berdasarkan fakta persidangan. Akhirnya, Pengadilan Tinggi Banda Aceh melalui Putusan No. 51/Pid.Sus/2024/PT BNA memperberat hukuman menjadi 8 tahun penjara serta pidana denda Rp1.000.000.000,00 subsidair 6 bulan kurungan. Hal ini membuktikan bahwa peran Jaksa melalui kontra memori banding berpengaruh signifikan terhadap hasil putusan akhir.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa peran Jaksa dalam mengimbangi banding terdakwa tidak hanya bersifat formal, melainkan juga menentukan arah putusan di tingkat banding. Oleh karena itu diharapkan agar jaksa lebih sistematis dan konsisten dalam menyusun kontra memori banding dengan memperkuat dasar hukum dan yurisprudensi

Kata Kunci : Banding , Pemidanaan Narkotika

SUMMARY

**DEA APRILLALITA
210510098**

***THE ROLE OF THE PJ IN COMPETING THE
DEFENDANT'S APPEAL AGAINST THE
SENTENCING DECISION NARCOTICS
(Decision Study Number : 12/Pid.Sus/2023/PN.Ksp)***

**(Dr.Muhammad Hatta, S.H.,LLM. end Dr.Elidar
Sari, S.H., M.H)**

In narcotics cases, there has been a growing trend of defendants filing appeals with the intention of obtaining lighter sentences. This phenomenon presents a significant challenge for Public Prosecutors, who must defend the first-instance verdict by drafting a counter-appeal memorandum. The role of the Prosecutor in this context is crucial, as it not only ensures the consistency of law enforcement but also directs the appeal decision to remain aligned with the principles of justice and the objectives of punishment.

The purpose of this research is to analyze the role of Prosecutors in counterbalancing defendants' appeals against the Decision of the Kuala Simpang District Court No. 12/Pid.Sus/2024/PN.Ksp, as well as to examine the impact of appeals on the final judgment at the appellate level.

The method employed in this research is normative juridical, using a statutory approach, doctrinal analysis, and case study. This research is descriptive-analytical in nature and focuses on the legal aspects of the case.

The findings of the study indicate that Prosecutors play a strategic role in countering appeals filed by defendants. In case No. 12/Pid.Sus/2024/PN.Ksp, the defendant was sentenced by the Kuala Simpang District Court to 7 years and 6 months of imprisonment. Following the defendant's appeal, the Prosecutor submitted a counter-memorandum containing legal arguments based on trial facts. Ultimately, the Banda Aceh High Court, through Decision No. 51/Pid.Sus/2024/PT BNA, increased the sentence to 8 years of imprisonment along with a fine of IDR 1,000,000,000, subsidized by 6 months of imprisonment. This outcome demonstrates that the Prosecutor's role through counter-appeal memoranda significantly influences the final judgment.

The conclusion of this research is that the Prosecutor's role in countering defendants' appeals is not merely formal but also instrumental in shaping the direction of appellate decisions. Therefore, it is expected that Prosecutors adopt a more systematic and consistent approach in drafting counter-appeal memoranda, by strengthening legal foundations and jurisprudential references.

Keywords : Appeal, Narcotics Coviction